

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2002).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RSJ Provinsi Bali, yang terletak di Kabupaten Bangli, Provinsi Bali.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019.

#### **C. Unit Analisis dan Responden Penelitian**

##### **1. Unit analisis**

Unit analisis dalam subjek penelitian ini adalah seluruh pasien gangguan kejiwaan yang dirawat dan sedang menjalani terapi rehabilitasi di RSJ Provinsi Bali pada Bulan Mei tahun 2019.

##### **2. Responden penelitian**

Responden dalam penelitian ini yaitu pasien gangguan kejiwaan yang dirawat dan sedang menjalani terapi rehabilitasi di RSJ Provinsi Bali, dengan besar sampel sebanyak 40 orang.

Kriteria inklusi sampel adalah :

- a. Pasien dengan kategori terapi rehabilitasi rawat inap.
- b. Mendapat ijin dari dokter yang menangani.
- c. Pasien bisa diajak untuk berinteraksi sosial
- d. Pasien memungkinkan untuk diperiksa gigi geliginya.

Kriteria eksklusi sampel adalah :

- a. Keluarga pasien tidak setuju pasien dijadikan responden penelitian.
- b. Penyakit pasien kambuh.
- c. Pasien dipulangkan sebelum jadwal penelitian.

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil pemeriksaan langsung terhadap pasien RSJ Provinsi Bali yang dirawat dan sedang menjalani terapi rehabilitasi dan data sekunder berupa data tentang identitas pasien berupa nama, umur, jenis kelamin yang diperoleh dari buku registrasi pasien yang ada di RSJ Provinsi Bali.

### **2. Cara pengumpulan data**

Peneliti melakukan pemeriksaan langsung terhadap responden dengan memeriksakan gigi responden yang menderita karies dan yang tidak karies. Mengoleskan *disclosing solution* pada gigi *index* responden, selanjutnya menghitung *OHI-S* sesuai dengan kriteria baik, sedang dan buruk. Kemudian hasil pemeriksaan dicatat dalam bentuk kartu status pemeriksaan.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Alat dan bahan yang digunakan dengan pemeriksaan langsung terhadap pasien RSJ Provinsi Bali yang dirawat dan sedang menjalani terapi rehabilitasi pada Bulan Mei 2019 yaitu dengan menggunakan :

- a. Alat diagnostik set, yang terdiri dari : kaca mulut, sonde, *excavator*, pinset, yang ditempatkan di dalam bengkok atau nierbeken.
- b. Bahan yang terdiri dari : disclosing agent, alkohol 70%, handuk bersih, taplak putih, *tissue*, kapas, dan gelas kumur.
- c. Blanko pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.

### **E. Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Pengolahan data**

Data yang terkumpul akan diolah dengan langkah-langkah berikut ini:

- a. *Editing*, yaitu langkah memilah-milah data yang mendukung penelitian dengan data yang tidak mendukung penelitian.
- b. *Coding*, yaitu memberikan kode-kode tertentu terhadap hasil pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengolah data yang terkumpul melalui alat pengumpul data ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode. Gigi sehat diberi kode “0” dan untuk gigi berlubang / karies diberik kode “1”.
- c. *Tabulating*, yaitu langkah memasukkan data hasil pemeriksaan ke dalam tabel induk untuk memudahkan analisis data.
- d. Penyajian data, disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi.

#### **2. Analisis data**

Data yang telah dimasukkan ke dalam tabel induk selanjutnya dianalisis secara univariat, yaitu menghitung frekuensi dengan rumus:

- a. Persentase responden dengan kriteria *OHI-S* Baik

$$\frac{\sum \text{responden dengan nilai } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- b. Persentase responden dengan kriteria *OHI-S* Sedang

$$\frac{\sum \text{responden dengan nilai } OHI-S \text{ sedang}}{\sum \text{responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- c. Persentase responden dengan kriteria *OHI-S* Buruk

$$\frac{\sum \text{responden dengan nilai } OHI-S \text{ buruk}}{\sum \text{responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- d. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut

$$\frac{\sum OHI-S \text{ responden yang diperiksa}}{\sum \text{responden yang diperiksa}}$$

- e. Frekuensi karies gigi

$$\text{Frekuensi karies gigi} = \sum \text{gigi pasien yang terkena karies gigi}$$

- f. Rata-rata karies gigi

$$\frac{\sum \text{karies gigi responden yang diperiksa}}{\sum \text{responden yang diperiksa}}$$